



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
NOVEMBER 2024



Kegiatan BMKG Goes To School ke SMA Negeri 1 Sintang pada dilaksanakan pada hari kamis, 17 Oktober 2024 bertempat di Lab Komputer SMA Negeri 1 Sintang

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet-tebelian@bmgk.go.id Telp. : 0565 - 2023900;





BULETIN METEOROLOGI

EDISI NOVEMBER 2024

+62-857-8731-0321
stamet-sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI
Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI
Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR
Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS
Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr
Hanif Kurniadi S.Tr
M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI
M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Juni 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Oktober 2024
Prospek Kondisi Atmosfer November 2024 - Januari 2025

37

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

60

LENSA METEOROLOGI

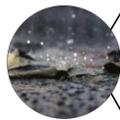
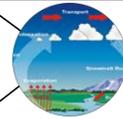
Inter-Tropical Convergence Zone

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



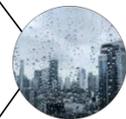
Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



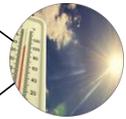
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



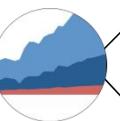
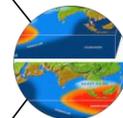
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

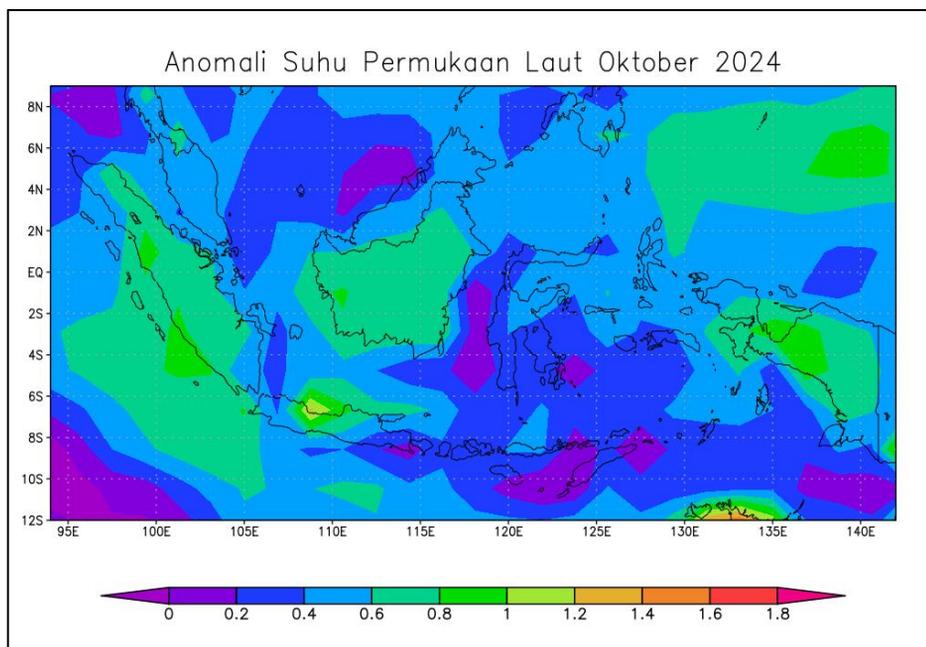
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkupnya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Oktober pada Gambar 1.



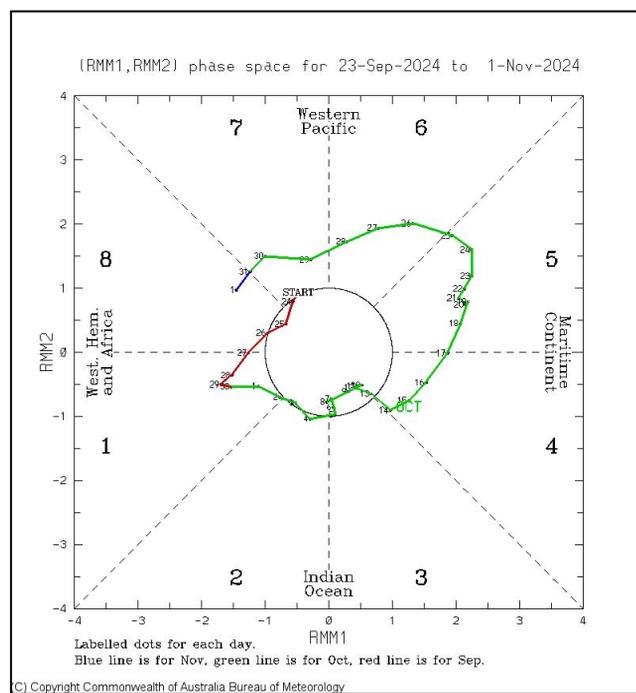
Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,4 s.d. 0,8 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Oktober 2024 cenderung hangat di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa nilai SST cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Junian Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3, 4 dan 5. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Oktober.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Oktober (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Oktober MJO cenderung terus bergerak pada fase 1 hingga 7. Terlihat bahwa pada tanggal 14 hingga 25 Oktober 2024 MJO berada di fase 4 dan 5. Dimana pada fase ini mengindikasikan bahwa MJO sedang

berada di wilayah Indonesia dan dapat mempengaruhi penambahan suplai uap air di wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Sintang dan Sekadau.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5 sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Oktober umumnya indeks ENSO bernilai -0,4° C hingga -0,8° C. Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase netral hingga *La Nina* lemah. Hal ini menunjukkan fenomena ENSO tidak berpengaruh

signifikan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



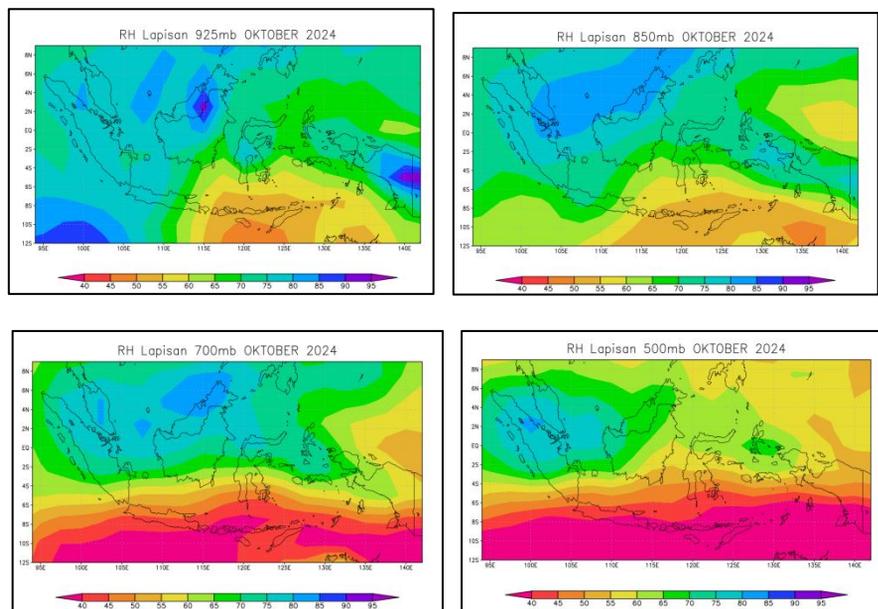
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Oktober umumnya bernilai terakhir $-0,94^{\circ}\text{C}$, hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase negatif, dimana dapat memberi pengaruh terhadap pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

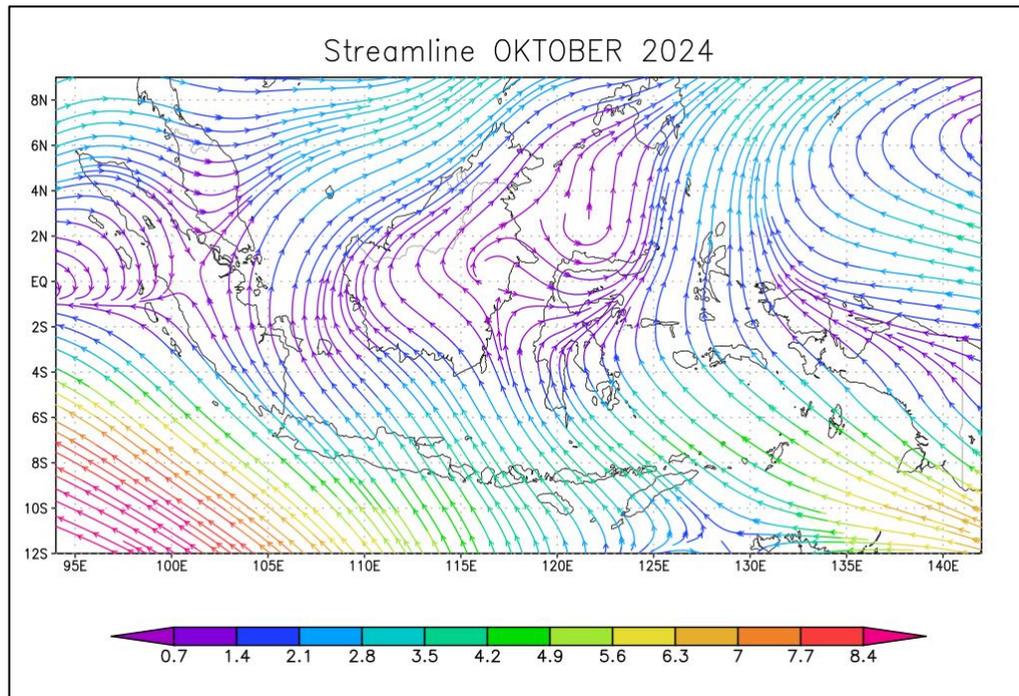
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup basah di lapisan 925 mb namun cenderung berkurang kelembapannya di lapisan 850 m hingga 500 mb. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 85%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 80%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 80%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 70%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

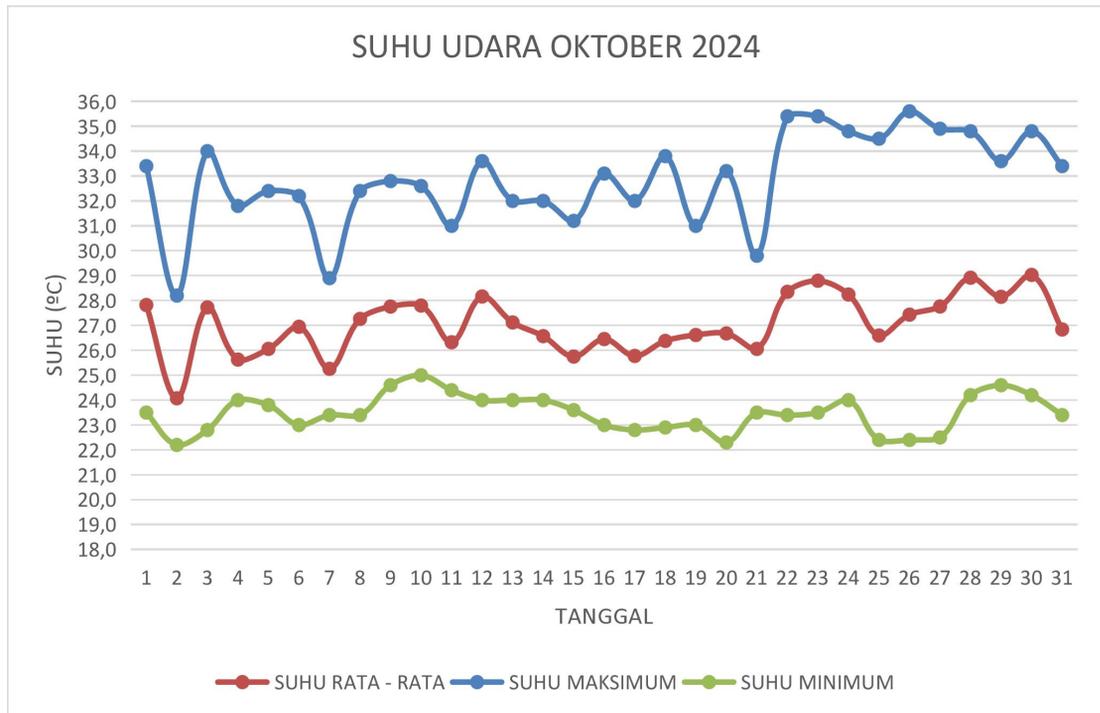


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Oktober 2024. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat belokan angin yang memperlambat kecepatan angin di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau, sehingga dapat menjadi faktor terbentuknya awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

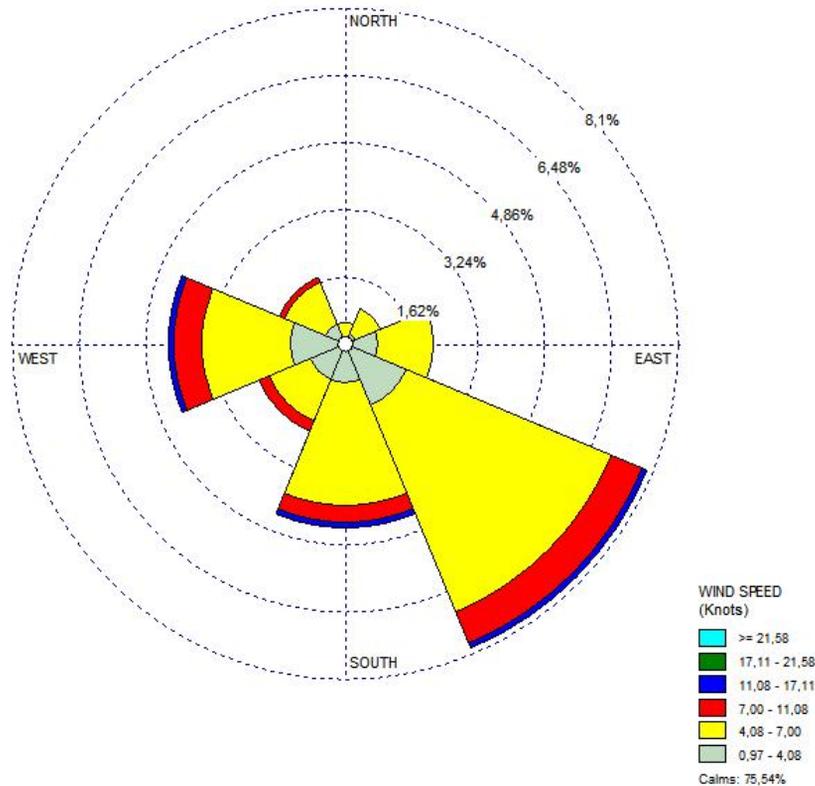
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Oktober di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,1°C – 29,0°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,2°C – 35,6°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 26 Oktober 2024. Suhu minimum harian bulan Oktober 2024 berkisar antara 22,2°C – 25,0°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 2 Oktober 2024.

B. Angin



Gambar 8. *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Oktober 2024

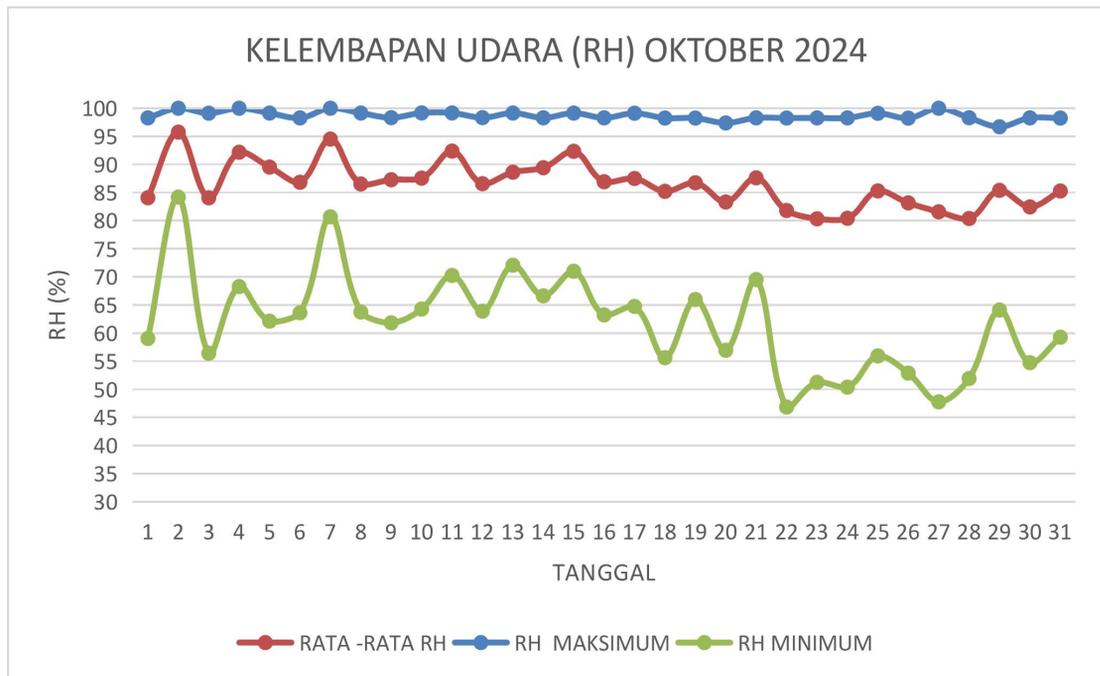
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Oktober umumnya angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,07 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 29,6 km/jam terjadi tanggal 20 Oktober 2024.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Oktober 2024 berkisar antara 80,3% – 95,7% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 23 Oktober 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 2 Oktober 2024.

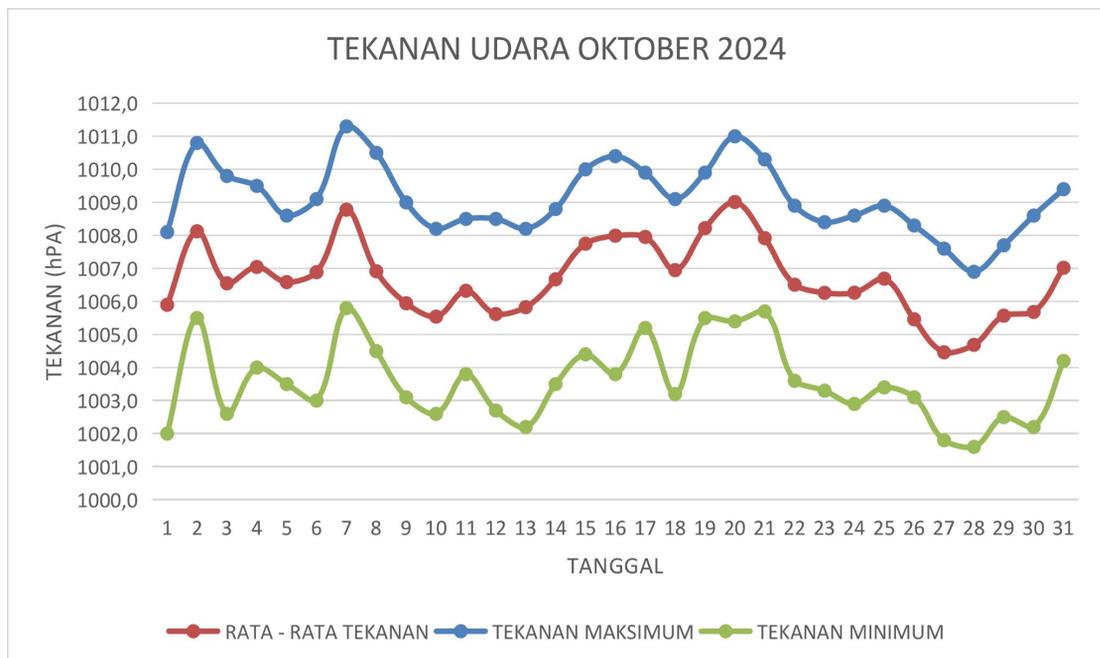
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 97% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 2, 4, 7, dan 27 Oktober 2024. Sedangkan,

kelembapan minimum harian bulan Oktober 2024 berkisar antara 47% – 84% dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 22 Oktober 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Oktober di Sintang

D. Tekanan Udara

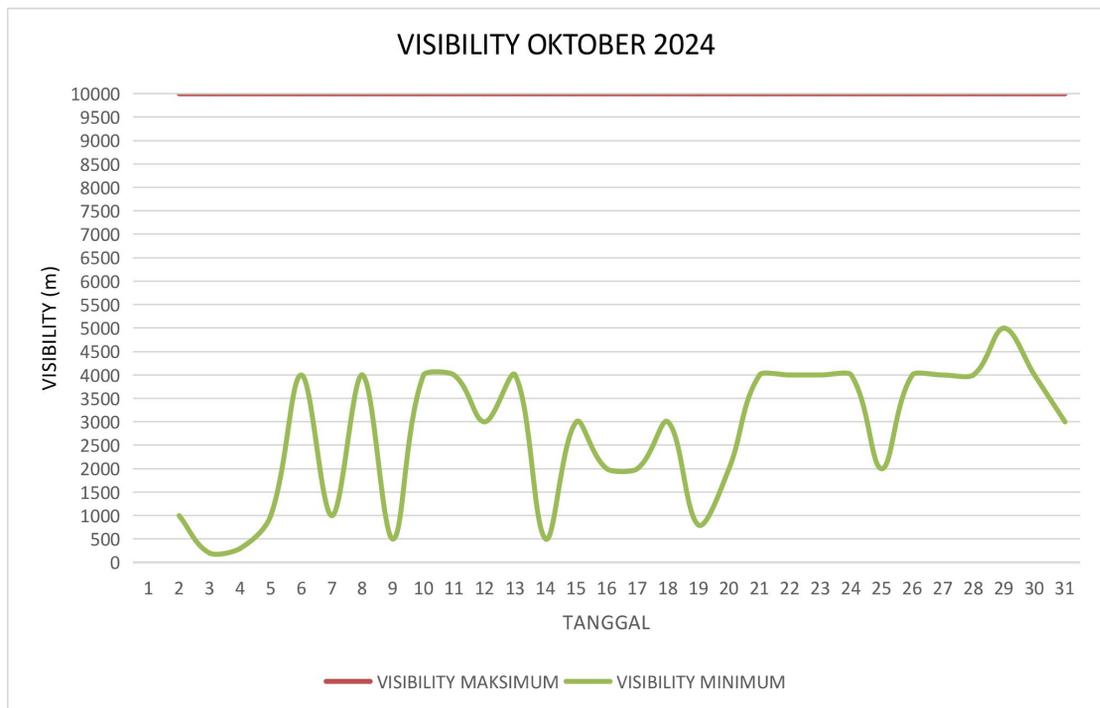


Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Oktober di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Oktober 2024. Tekanan

udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,5 – 1009,0 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 20 Oktober 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 27 Oktober 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1006,9 – 1011,3 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Oktober 2024 berkisar antara 1001,6 – 1005,8 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2024.

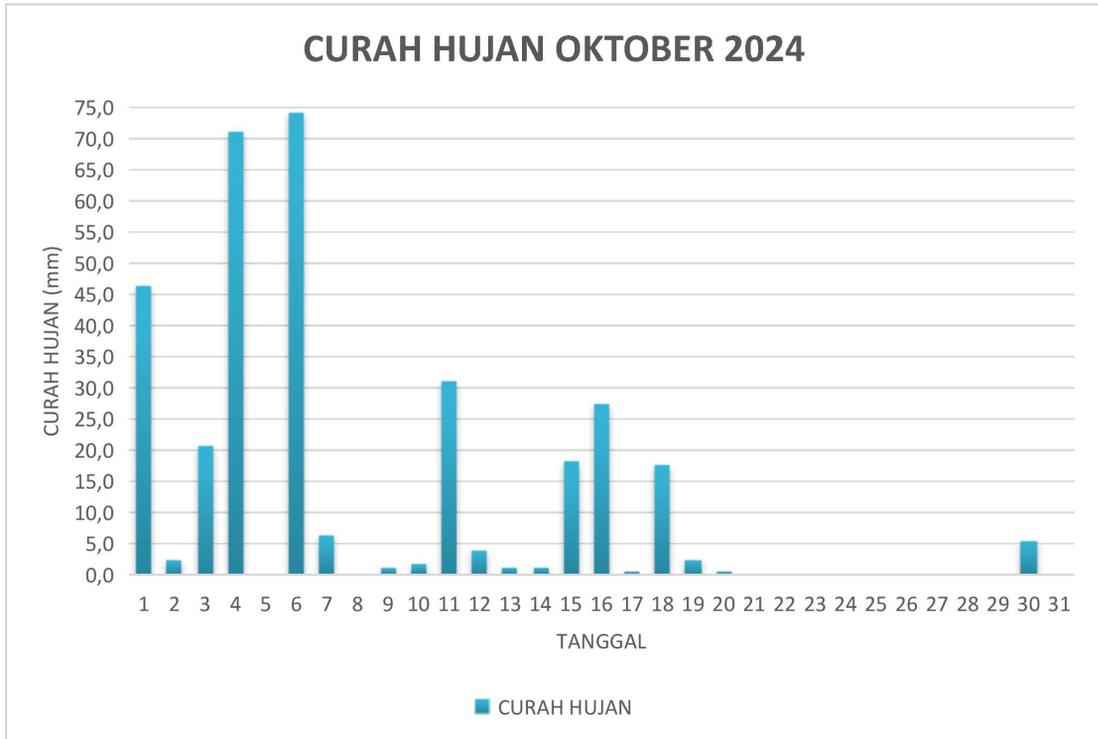
E. *Visibility* (Jarak Pandang)



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Oktober di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Oktober 2024 berkisar antara 200 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 200 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 2 Oktober 2024. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 5 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

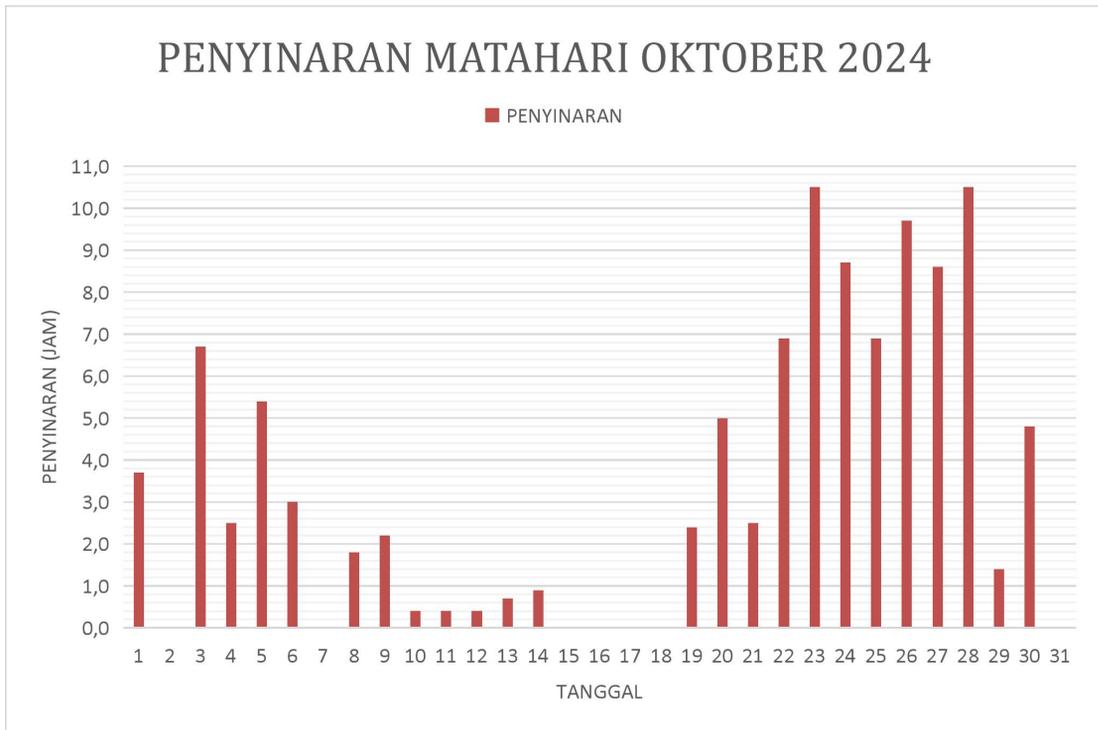


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Oktober di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Oktober 2024. Jumlah curah hujan bulan Oktober 2024 tercatat sebesar 333 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 6 Oktober 2024 sebesar 74 mm. Curah hujan pada bulan Oktober 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori Tinggi karena berada dalam kisaran nilai 300 - 500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 2 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 4 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 4 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 9 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Oktober 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 10,5 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi 6 hari kejadian di bulan Oktober 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 23 dan 28 Oktober 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Oktober di Sintang

H. Keadaan Cuaca

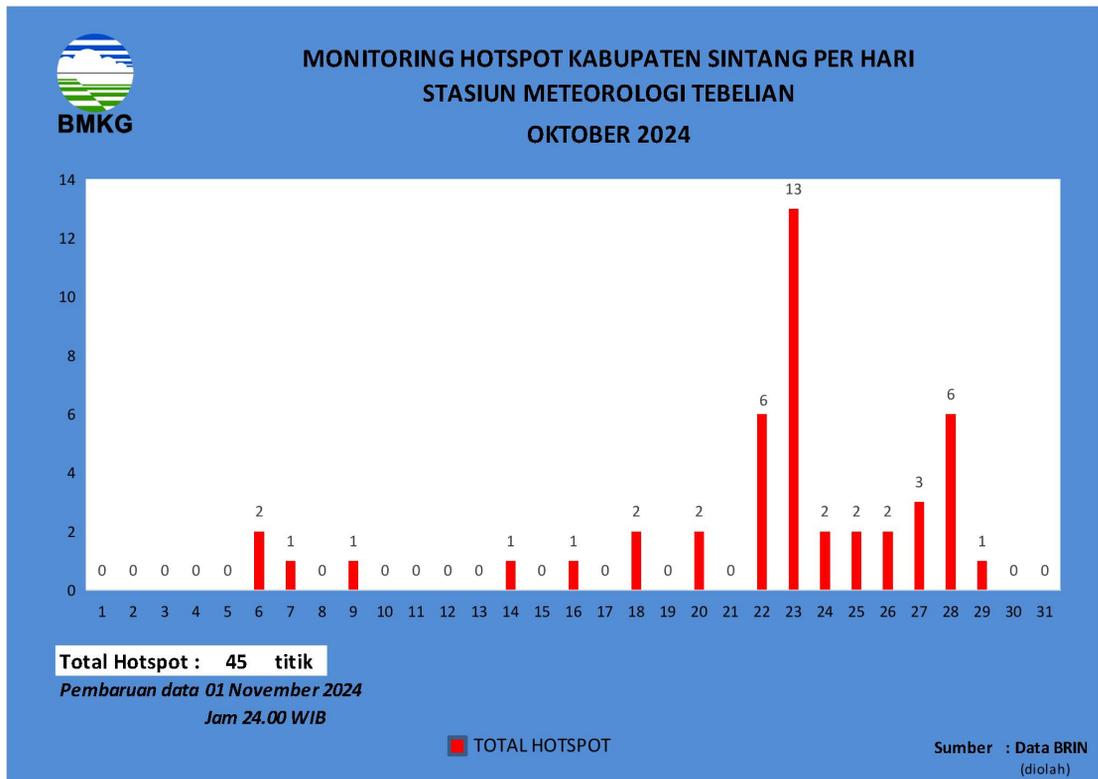


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Oktober di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Oktober 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 19 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 17 kejadian petir/guntur, 8 kejadian kilat, dan 4 kejadian kabut.

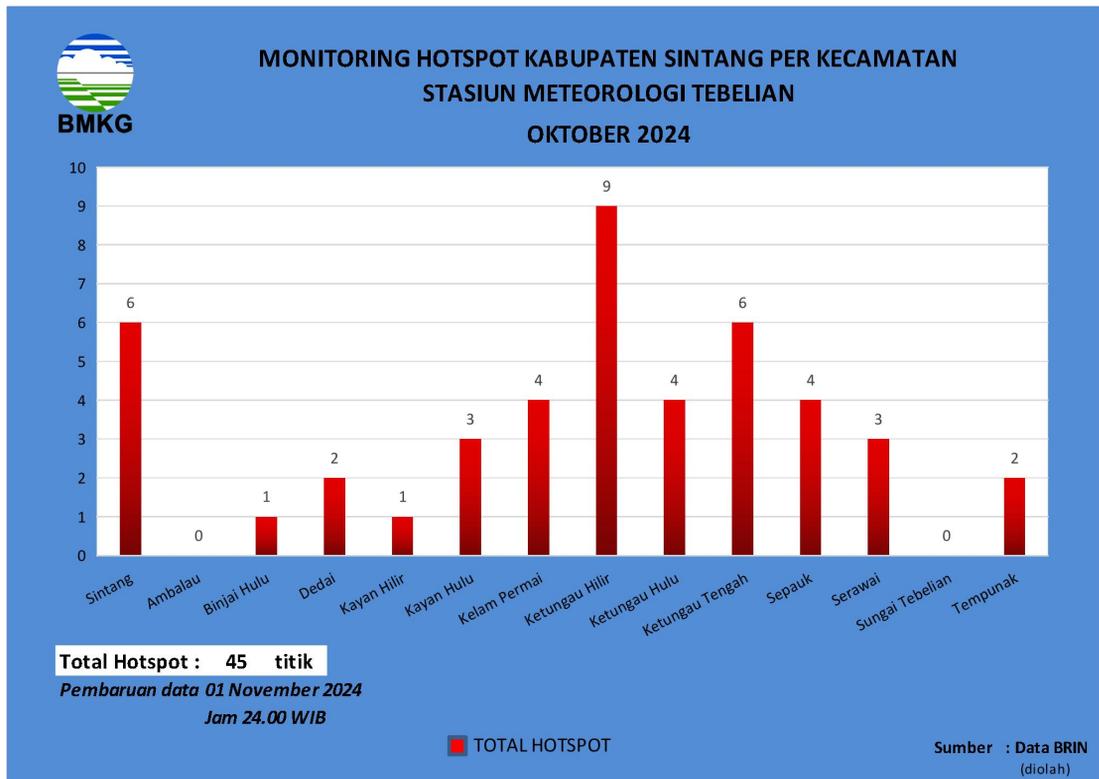
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Oktober 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 45 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 15 hari selama bulan Oktober 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 23 Oktober 2024 yang berjumlah 13 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2024

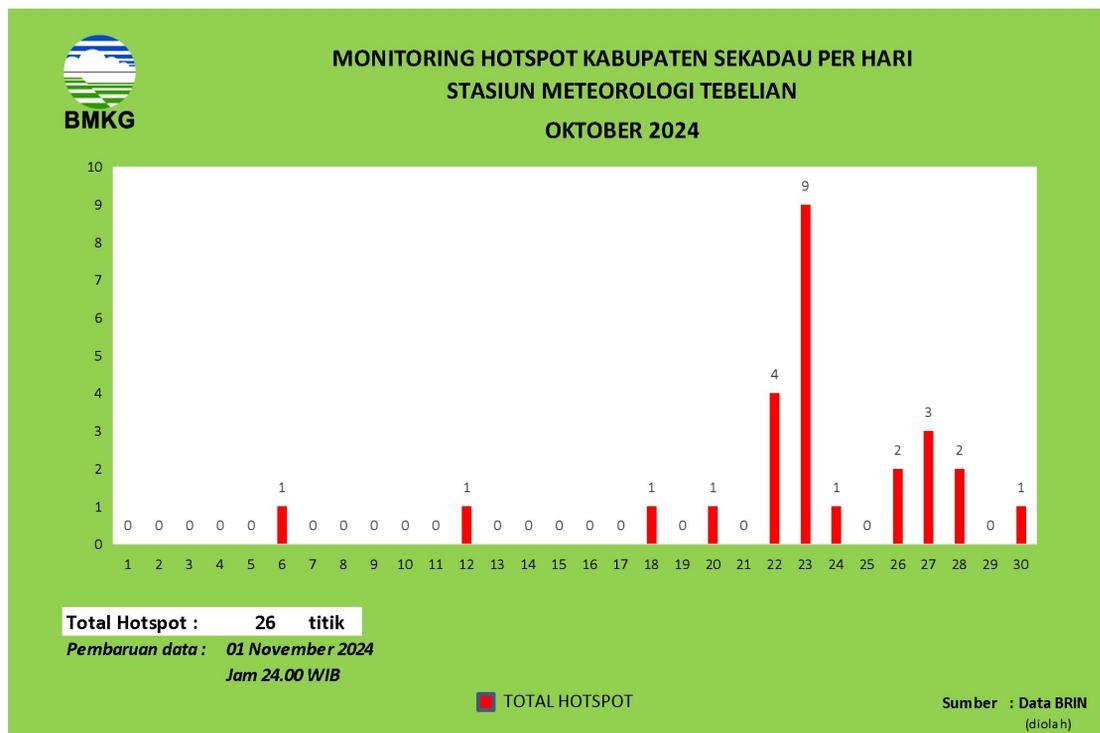
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Oktober 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Hilir sebanyak 9 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2024

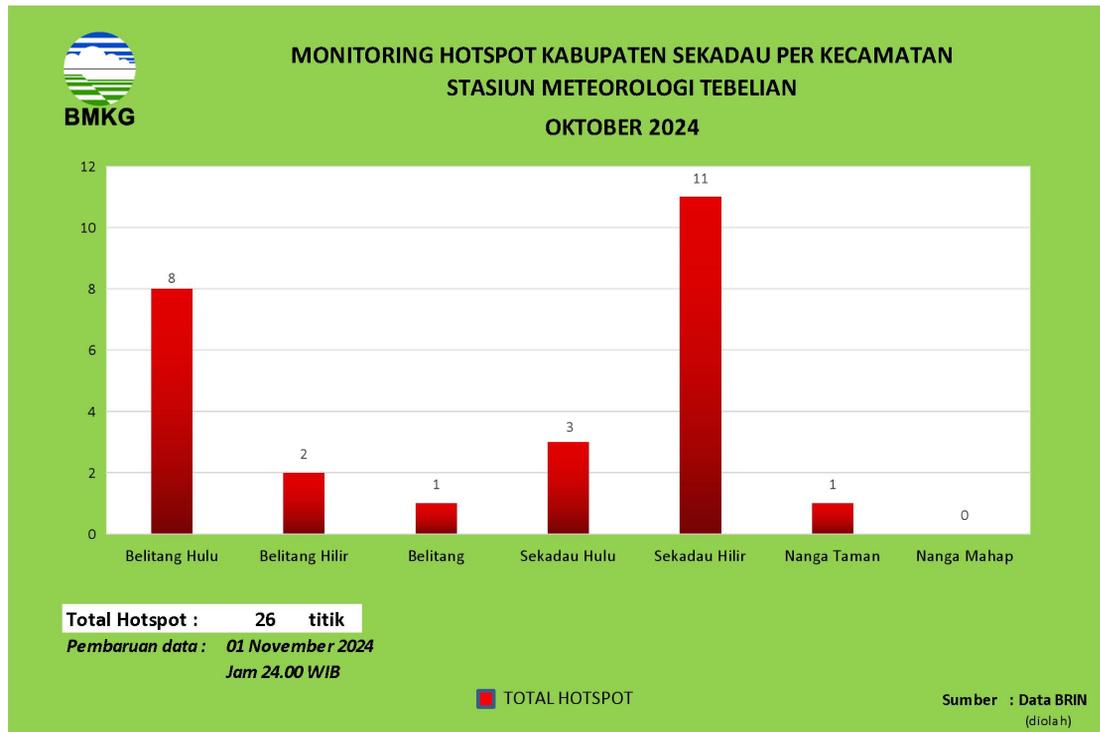
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Oktober 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 26 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 11 hari selama bulan Oktober 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 23 Oktober 2024 yang berjumlah 9 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Oktober 2024

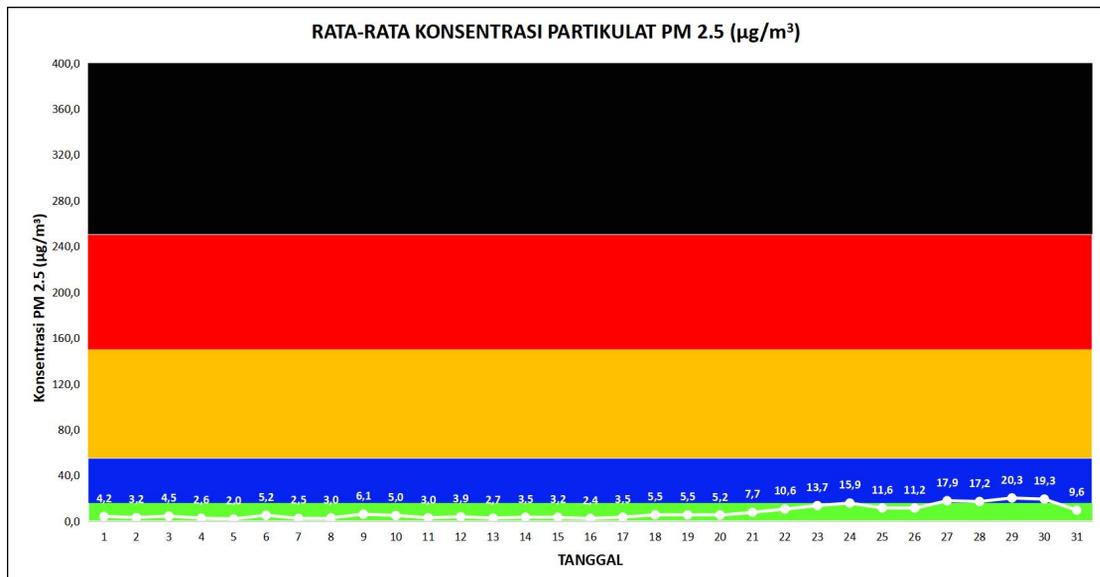
Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Oktober 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Sekadau Hilir sebanyak 11 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Oktober 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Oktober 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 2,0 – 20,3 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 29 Oktober 2024 termasuk dalam kategori **Sedang**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Sedang (15,6 – 55,4) .



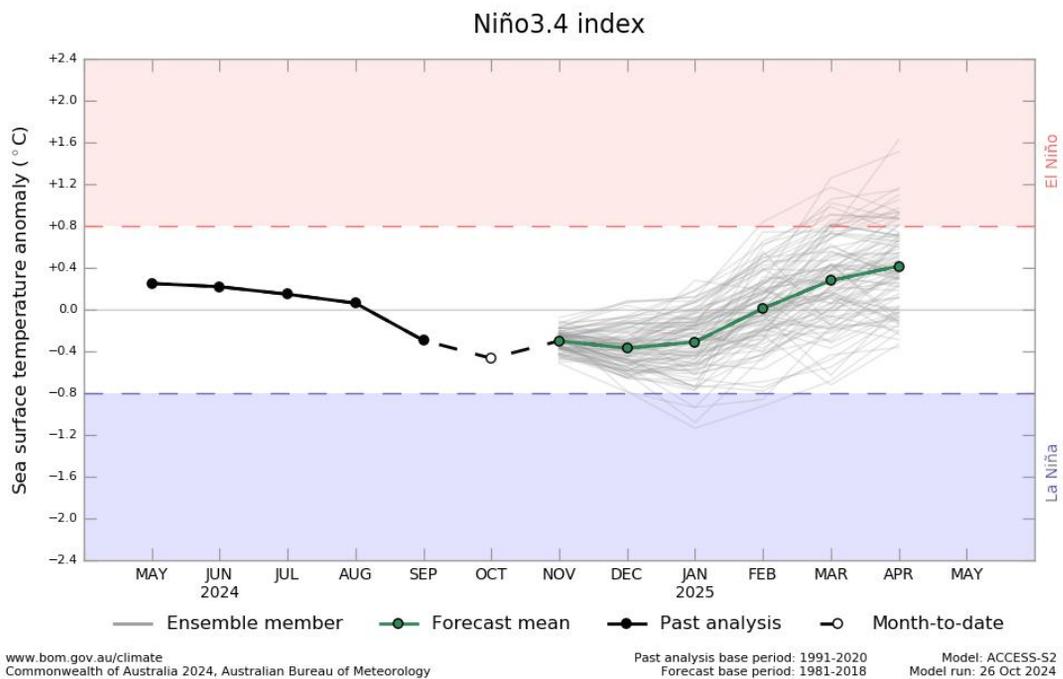
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2024



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

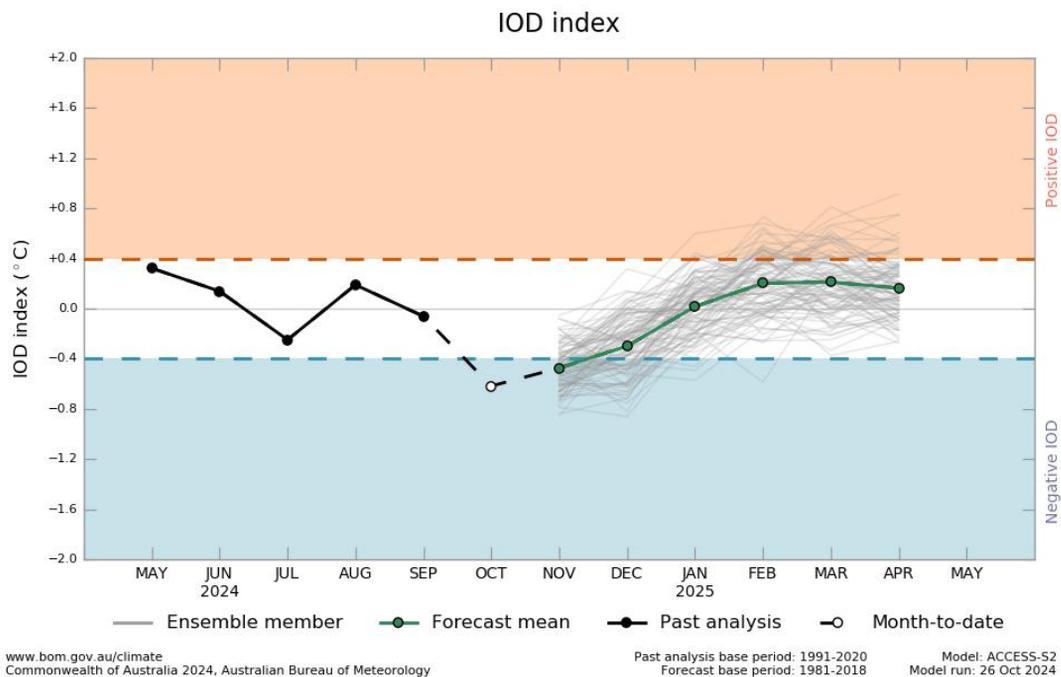
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan November 2024 hingga Januari 2025 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 0,0°C hingga -0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

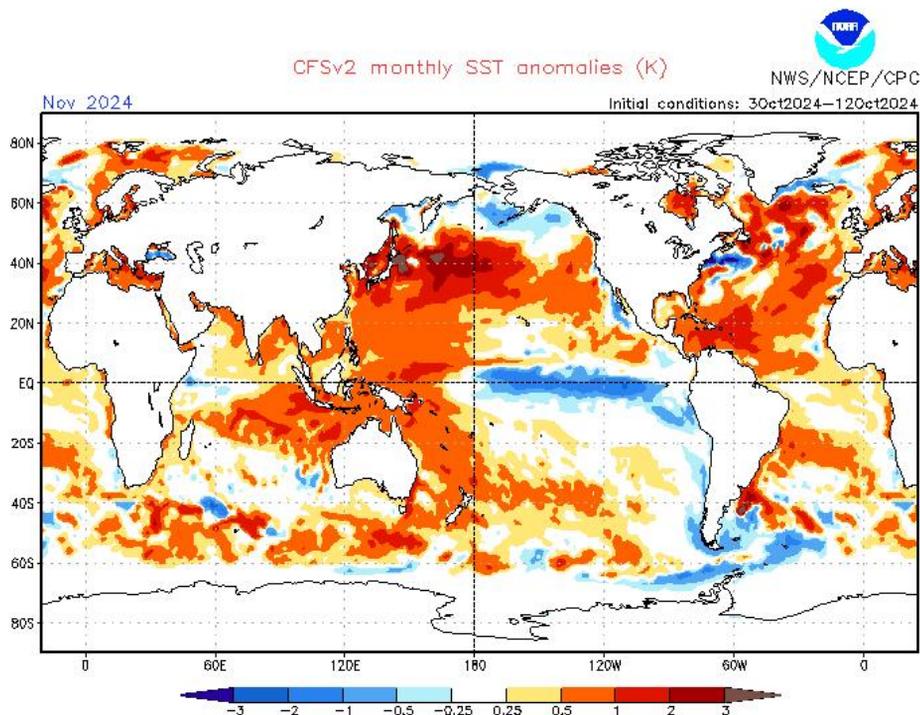
Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan November hingga Januari 2025 diprediksi dalam fase negatif lemah hingga netral. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai -0,4°C hingga 0,0°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena IOD terhadap cuaca di bulan November 2024 hingga Januari 2025 diprediksi kurang mendukung pembentukan

cuaca di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan November 2024

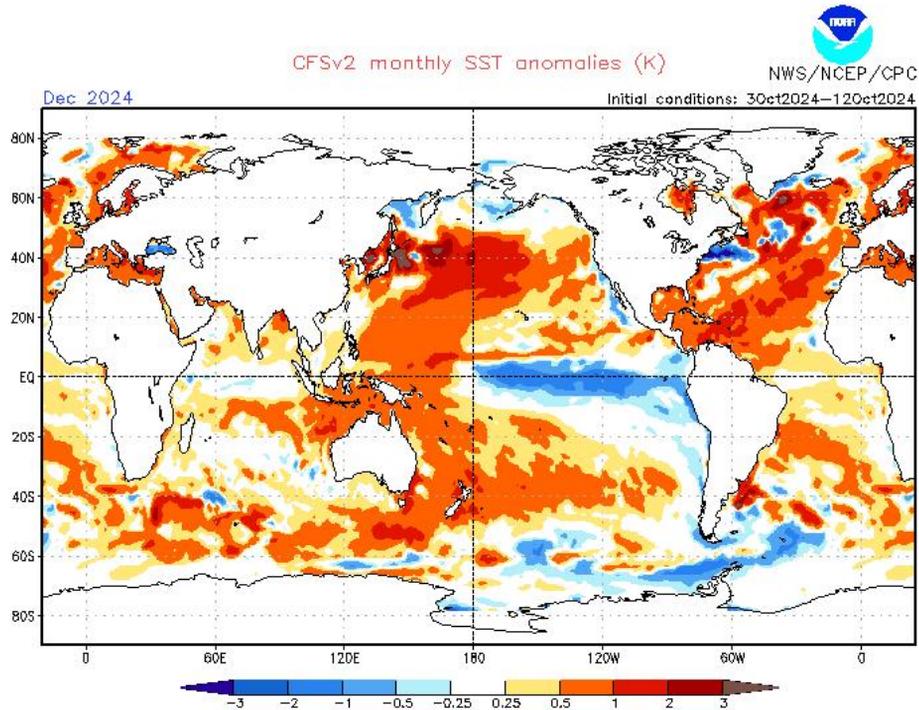


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL November 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan November 2024 diprediksi normal cenderung hangat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Desember 2024

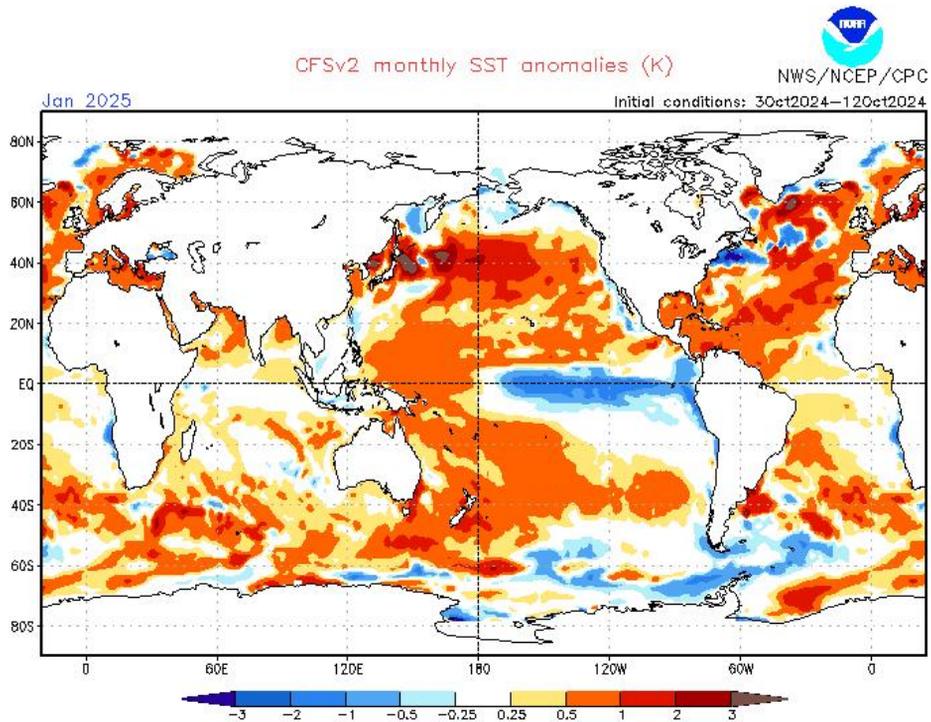


Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Desember 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Desember 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut normal cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan Januari 2025



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL Januari 2025

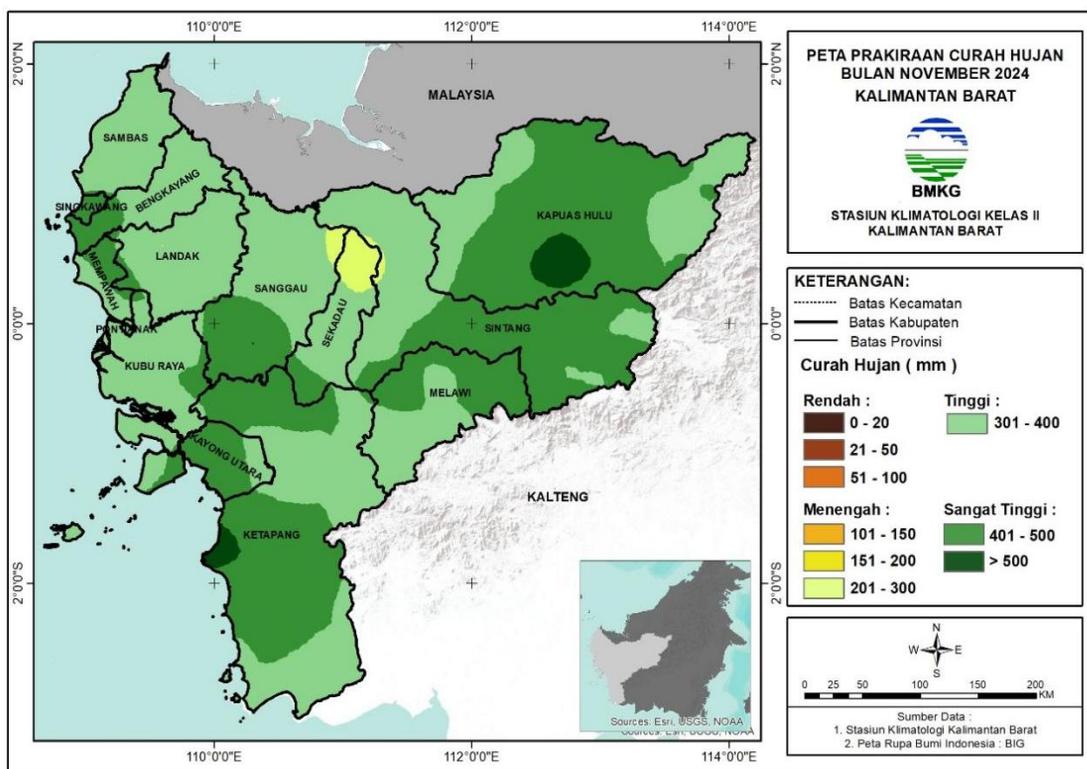
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Januari 2025 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal (warna kuning dan outih) dengan rentang nilai $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,25^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

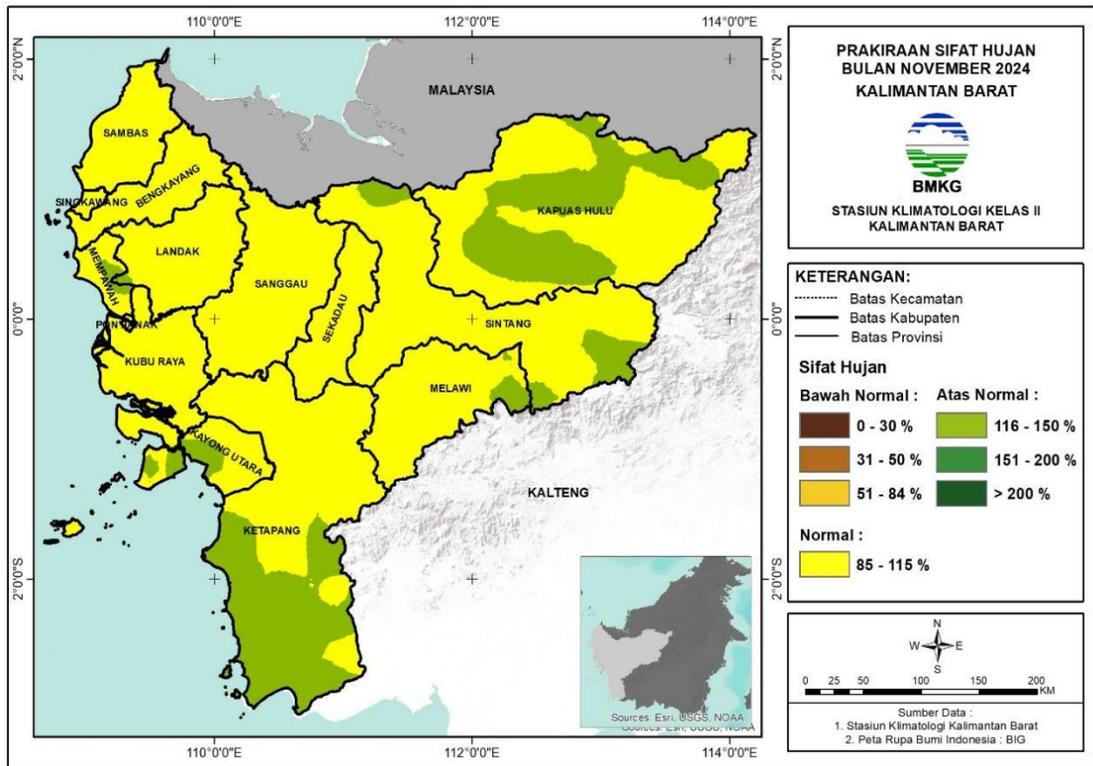
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan November 2024



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2024
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 25 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, Gambar 26 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301 - 500	Tinggi-Sangat Tinggi	Normal

7	Ketungau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
8	Ketungau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	301 - 400	Tinggi	Normal
10	Sungai Tebelian	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 400	Tinggi	Normal
12	Serawai	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Sintang	301 - 500	Tinggi-Sangat Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

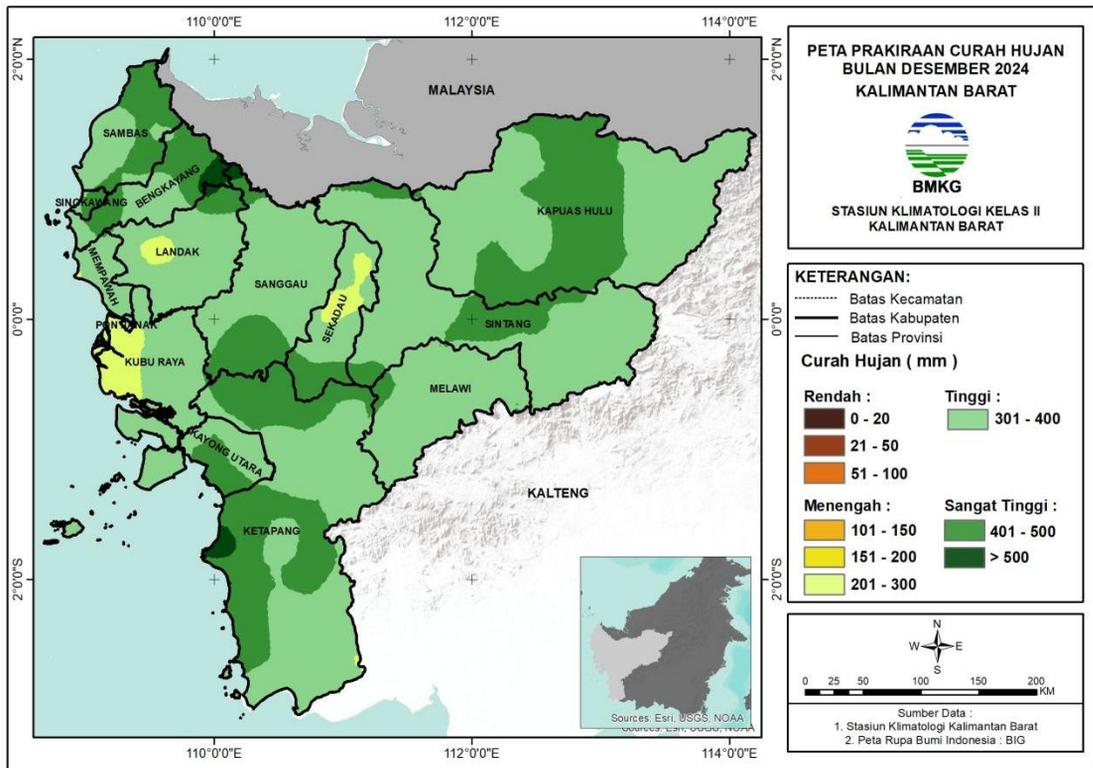
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sekadau

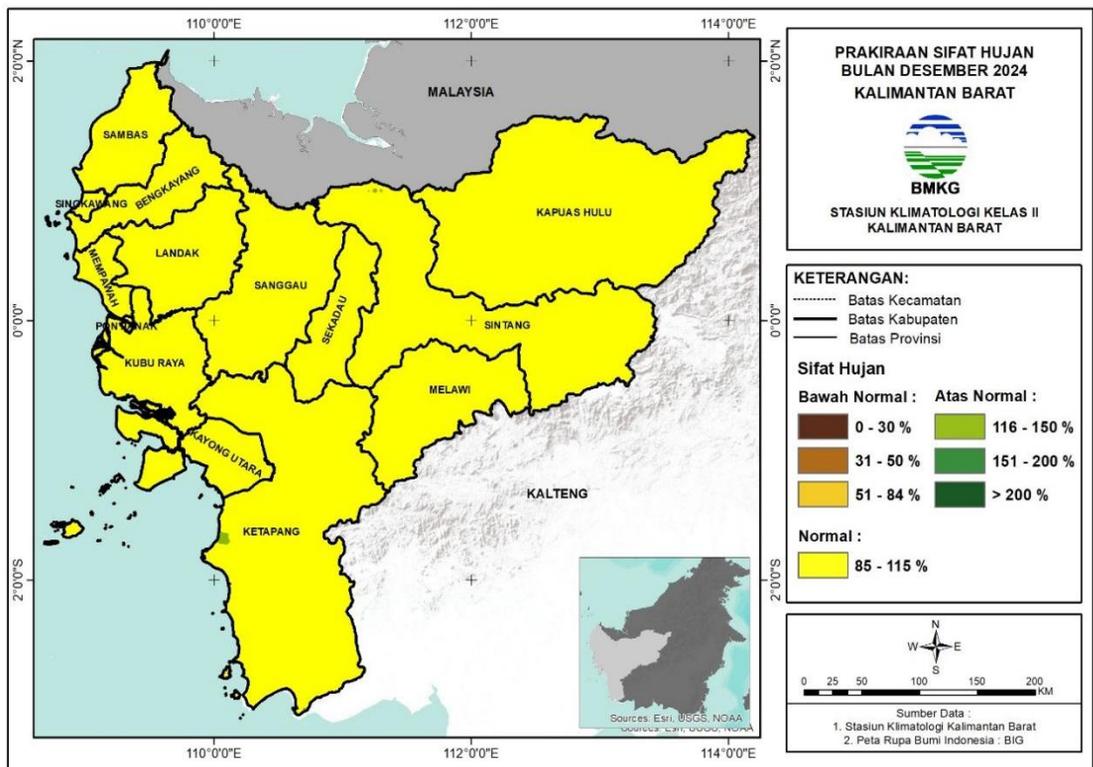
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Belitang	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
4	Sekadau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 500	Tinggi-Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal

B. Prakiraan Bulan Desember 2024

Berdasarkan Gambar 27 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 28 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
8	Ketungau Hulu	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
9	Ketungau Tengah	301 - 400	Tinggi	Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
12	Serawai	301 - 400	Tinggi	Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

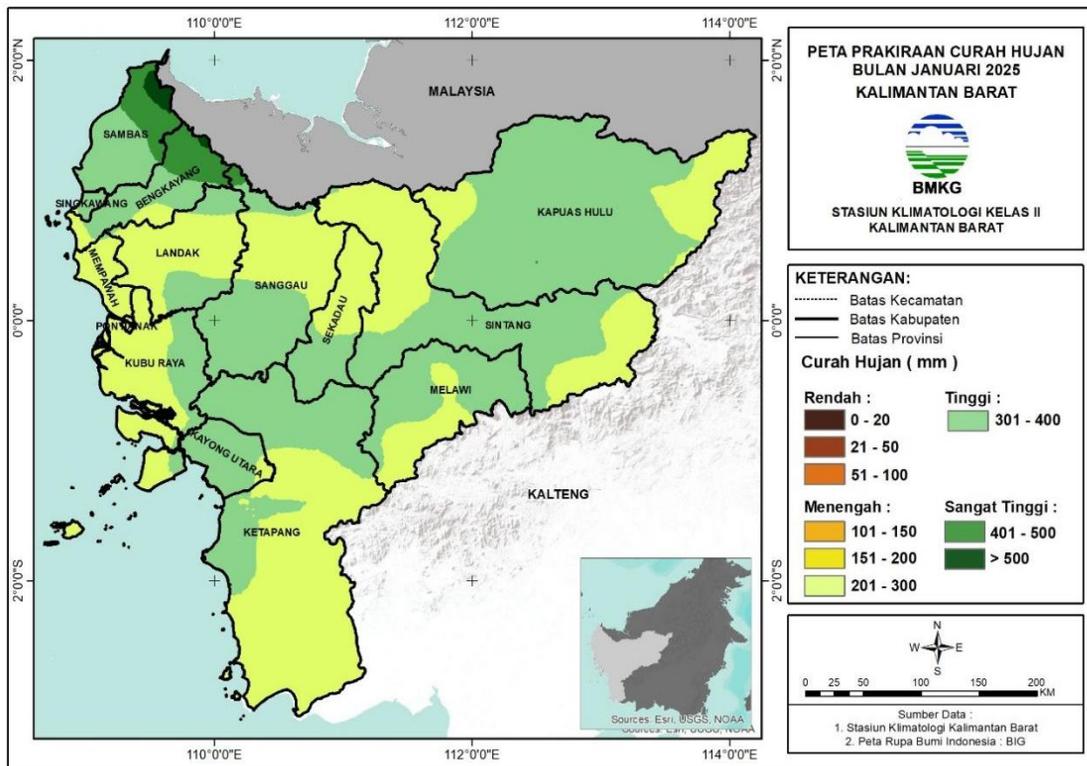
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
2	Belintang Hilir	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
3	Belintang	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal

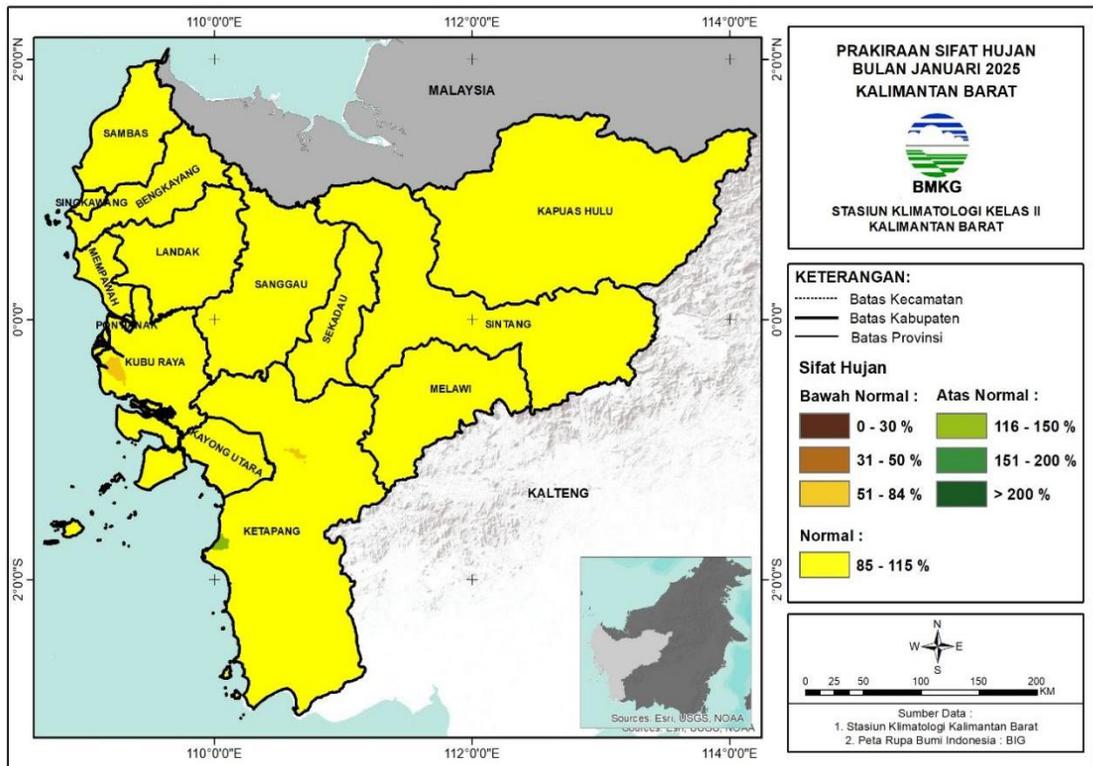
4	Sekadau Hilir	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal

C. Prakiraan Bulan Januari 2025

Berdasarkan Gambar 29 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 200 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 30 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Januari 2025
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Januari 2025
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal

12	Serawai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
13	Sintang	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER Oktober 2024

Secara umum kondisi dinamika atmosfer cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Terlihat pada bulan Oktober fenomena MJO sempat memasuki fase 4 dan 5 yang dapat mendukung pertumbuhan awan di Kabupaten Sintang dan Sekadau. Begitu juga nilai IOD yang berada pada fase negatif juga dapat mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional juga cukup mendukung pembentukan awan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari nilai anomali SST yang cenderung hangat dan kelembapan udara yang cukup basah di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau, serta adanya belokan angin di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau yang dapat mendukung pembentukan awan hujan di sekitar wilayah tersebut.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Oktober 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,1°C – 29,0°C. Suhu udara maksimum tertinggi sebesar 35,6°C pada tanggal 26 Oktober 2024. Suhu minimum terendah bernilai 22,2°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 2 Oktober 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata Tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,07 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 20,3 km/jam terjadi tanggal 9,6 km/jam terjadi tanggal 20 Oktober 2024.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Oktober 2024 berkisar antara 80,3% – 95,7% dengan kelembapan minimum 34,7% terjadi pada tanggal 22 Oktober 2024 dan kelembapan maksimum 100% terjadi pada 2, 4, 7, dan 27 Oktober 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,5 – 1009,0 mb dengan tekanan udara tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar 1011,3 mb dan terendah tercatat pada tanggal 28 Oktober 2024 sebesar 1001,6 mb.

- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Oktober berkisar antara 200 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat 5 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Oktober 2024 tercatat sebesar 333 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 6 Oktober 2024 sebesar 74 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 10,5 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi 6 hari kejadian di bulan Oktober, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 23 dan 28 Oktober 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 19 hari kejadian hujan, 17 hari kejadian petir/guntur, 8 hari kejadian kilat, dan 4 hari kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Oktober tercatat sejumlah 45 titik dengan hari kejadian 15 hari selama bulan Oktober 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 26 titik dengan 11 hari kejadian selama bulan Oktober 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Oktober di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 2,0 – 20,3 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

November - Januari 2025

Berdasarkan analisis global, bulan November hingga Januari 2025 ENSO dan IOD diprediksi berada di fase netral. Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan November dan Desember 2024 diprakirakan normal cenderung hangat sehingga dapat mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan November dan Desember 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan curah hujan Kabupaten Sintang bulan Januari 2025 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan curah hujan di Kabupaten Sekadau bulan November dan Desember 2024 berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan curah hujan bulan Januari 2025 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi.

Prakiraan sifat hujan bulan November 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, sedangkan bulan Desember 2024 dan Januari 2025 berada pada kategori Normal. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan bulan November 2024 hingga Januari 2025 di Kabupaten Sekadau pada kategori Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Pemeliharaan Sistem Proteksi Petir Terpadu Oleh PT. Stal Teknika

Pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dilaksanakan kegiatan pemeliharaan sistem proteksi petir terpadu di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang oleh rekanan dari PT. Stal Teknika selaku penyedia/jasa untuk Paket Pekerjaan Pemeliharaan Sistem Proteksi Petir Terpadu di Stasiun MKG di BBMKG Wilayah II tahap 1 Tahun 2024. Kegiatan tersebut didampingi oleh tim teknisi Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 31 Pemeliharaan Sistem Proteksi Petir Terpadu Oleh PT. Stal Teknika

Kunjungan Kantor Pos Indonesia Wilayah Sintang ke Stasiun Meteorologi Tebelian

Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang mendapat kunjungan dari Kantor Pos Indonesia Wilayah Sintang pada hari Jumat tanggal 04 Oktober 2024. Kegiatan kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka penawaran kerjasama antara BMKG Sintang dengan Pos Indonesia dalam hal pengiriman dokumen, paket, dan logistic serta pembayaran billing maupun pembelian materai. Diharapkan kolaborasi antar instansi dapat meningkatkan sinergis dan kerjasama demi terwujudnya Indonesia Emas. Kegiatan kunjungan diterima oleh salah seorang staf Stasiun Meteorologi Tebelian, M Hanif Sulthony, S.Tr.Met.



Gambar 32 Kunjungan Kantor Pos Indonesia Wilayah Sintang ke Stasiun Meteorologi Tebelian

Corrective Maintenance Oleh Tim Expert Radar Cuaca

Kegiatan kunjungan pemeliharaan preventif di Site Radar Cuaca Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang dilaksanakan pada tanggal 03-06 Oktober 2024. Corrective maintenance atau perawatan korektif bertujuan untuk memulihkan fungsi peralatan radar cuaca yang rusak atau mengalami kegagalan secepat mungkin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Expert dari PT. Len Industri dan didampingi oleh teknisi UPT Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 33 Corrective Maintenance Oleh Tim Expert Radar Cuaca

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" Di RRI Sintang

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" dengan tema "Curah Hujan Tinggi, Awas Banjir Melanda" dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Oktober 2024 di Studio Program 1 (Satu) RRI Sintang.

Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh seorang staf forecaster, I Putu Agus Aldi Suarhawan, S.Tr.Met. sebagai narasumber dalam dialog interaktif bersama dengan Kabid. Kedaruratan dan Logistik BPBD Sintang, Bapak Sugianto, S.Sos.,M.Ap., dan Pengelola Media Informasi Manggala Agni Daops Sintang, Bapak Ramli. Dialog interaktif ini disiarkan melalui Program 1 (Satu) RRI Sintang, FM 102,5 MHz dan Live Youtube RRI Sintang.



Gambar 34 Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Aspirasi Pagi" Di RRI Sintang

Kampanye Keselamatan dan Keamanan Penerbangan (Safety & Security Campaign) di Bandara Tebelian

Pada hari Rabu, 9 Oktober 2024 UPBU Kelas II Tebelian Sintang menyelenggarakan kegiatan Kampanye Keselamatan dan Keamanan Penerbangan (Safety & Security Campaign) yang bertempat di Bandar Udara Kelas II Tebelian Sintang.

Acara ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam memenuhi regulasi penerbangan serta memberikan pemahaman kepada penumpang, kru, dan masyarakat mengenai pentingnya keselamatan penerbangan. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 35 Kampanye Keselamatan dan Keamanan Penerbangan (Safety & Security Campaign) di Bandara Tebelian

Kegiatan Diskusi Teknis Radar Cuaca Merek Gematronik Tahun 2024

Pada tanggal 08-11 Oktober 2024 dilaksanakan kegiatan Diskusi Teknis dan Temu Teknisi Radar Cuaca Merk Gematronik di Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan Teknisi Radar Cuaca Merk Gematronik. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Cahya Putra Nugraha, S.Tr selaku teknisi Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 36 Kegiatan Diskusi Teknis Radar Cuaca Merek Gematronik Tahun 2024

Padat Karya Tahun 2024 di UPBU Kelas II Tebelian Sintang

Kegiatan Padat Karya Tahun 2024 diselenggarakan oleh Bandar Udara Kelas II Tebelian Sintang pada hari Minggu tanggal 13 Oktober 2024.

Kegiatan Padat Karya Tahun 2024 yang mengusung tema "Peran Serta Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Dalam Mendukung Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Melalui Kegiatan Pendukung Program Padat Karya Tahun 2024" ini dihadiri langsung oleh Ketua Komisi V DPR-RI, Lasarus, S.Sos, M.Si.

Kegiatan yang berlangsung di Gerbang Masuk Bandar Udara Kelas II Tebelian Sintang ini diikuti ratusan masyarakat lokal yang ada di wilayah seputar Kawasan Bandar Udara Tebelian. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 37 Padat Karya Tahun 2024 di UPBU Kelas II Tebelian Sintang

Rapat Agenda Setting dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dengan RRI Sintang

Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan Rapat Agenda Setting dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dengan RRI Sintang bertempat di Aula RRI Sintang. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Stasiun Meteorolog Tebelian Sintang bersama Staff.



Gambar 38 Rapat Agenda Setting dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dengan RRI Sintang

Sosialisasi Aplikasi Qlola CMS Bank BRI

Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi Aplikasi Qlola CMS Bank BRI bertempat di Aula KPPN Sintang. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka akan dilakukannya migrasi sistem CMS Satker yang menggunakan BRI ke Aplikasi Qlola. Sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah perwakilan dari Bank BRI Kantor Cabang Sintang.



Gambar 39 Sosialisasi Aplikasi Qlola CMS Bank BRI

Kegiatan BMKG Goes To School ke SMK N 1 Sungai Tebelian

Pada hari selasa, 15 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan BMKG Goes To School ke SMK N 1 Sungai Tebelian. Kegiatan BMKG Goes To School dilaksanakan oleh Stasiun Meteorologi Tebelian dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan desiminasi informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika kepada para siswa-siswi di bangku Sekolah yang pada kesempatan ini adalah di SMK N 1 Sungai Tebelian.

Dalam kegiatan tersebut, materi disampaikan oleh staf Stasiun Meteorologi Tebelian didampingi oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan Kepala Sekolah SMK N 1 Sungai Tebelian beserta Guru SMK N 1 Sungai Tebelian. Kegiatan Berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh para siswa-siswi.



Gambar 40 Kegiatan BMKG Goes To School ke SMK N 1 Sungai Tebelian

Kegiatan BMKG Goes To School ke SMA N 1 Sungai Tebelian

Pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan BMKG Goes To School ke SMA N 1 Sungai Tebelian. Kegiatan BMKG Goes To School dilaksanakan oleh Stasiun Meteorologi Tebelian dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan desiminasi informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika kepada para siswa-siswi di bangku Sekolah yang pada kesempatan ini adalah di SMA N 1 Sungai Tebelian. Kegiatan dibuka oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan Kepala Sekolah SMA N 1 Sungai Tebelian. Dalam kegiatan tersebut, selain menyampaikan materi mengenai informasi cuaca dan iklim, juga disampaikan tentang peralatan observasi BMKG. Para siswa-siswi mengikuti dengan sangat antusias dan di akhir kegiatan, pemateri memberikan kuis kepada para siswa-siswi.



Gambar 41 Kegiatan BMKG Goes To School ke SMA N 1 Sungai Tebelian

Kegiatan BMKG Goes To School ke SMA Negeri 1 Sintang

Pada hari Kamis, 17 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan BMKG Goes To School ke SMA Negeri 1 Sintang. Kegiatan BMKG Goes To School dilaksanakan oleh Stasiun Meteorologi Tebelian dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan desiminasi informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika kepada para siswa-siswi di bangku Sekolah yang pada kesempatan ini adalah di SMA Negeri 1 Sintang.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan Kepala Sekolah SMA N 1 Sintang. Dalam kegiatan tersebut, selain menyampaikan materi mengenai informasi cuaca dan iklim, juga disampaikan tentang peralatan observasi BMKG. Para siswa-siswi mengikuti dengan sangat antusias dan di akhir kegiatan, pemateri memberikan kuis kepada para siswa-siswi serta reward kepada siswa dan siswi pemenang kuis.



Gambar 42 Kegiatan BMKG Goes To School ke SMA Negeri 1 Sintang

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Program Mitigasi Bencana" Di RRI Sintang

Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Program Mitigasi Bencana" dengan tema "Pengaruh Cuaca Terhadap Hasil Pertanian" dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2024 di Studio Program 1 (Satu) RRI Sintang.

Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh dua orang staf forecaster, Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr. dan I Putu Agus Aldi Suarhawan, S.Tr.Met. sebagai narasumber dalam dialog interaktif bersama dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distanbun Kab. Sintang, Bapak Syafarman, S.Hut. Dialog interaktif ini disiarkan melalui Program 1 (Satu) RRI Sintang, FM 102,5 MHz dan Live Youtube RRI Sintang.



Gambar 43 Dialog Interaktif Tanggap Bencana "Program Mitigasi Bencana" Di RRI Sintang

Kegiatan Malam Final Bintang Radio RRI Sintang Tahun 2024

Pada hari Jumat, 18 Oktober 2024 malam, Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Supriandi SP, M.Si menghadiri undangan Kegiatan Malam Final Bintang Radio RRI Sintang Tahun 2024 bertempat di Aula RRI Sintang. Dalam kegiatan tersebut, tampil para finalis peserta Bintang Radio RRI Sintang yang tampil dengan penampilan terbaiknya untuk memperebutkan posisi terbaik. Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah.



Gambar 44 Kegiatan Malam Final Bintang Radio RRI Sintang Tahun 2024

Rapat Komite Keamanan dan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) di Bandar Udara Kelas II Tebelian

Pada hari Selasa, 22 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan Rapat Komite Keamanan dan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) di Bandar Udara Tebelian yang diselenggarakan oleh Kantor UPBU Kelas II Tebelian. Dalam kegiatan tersebut dibahas mengenai Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara serta Latihan Keadaan Darurat Keamanan Skala Kecil (Table Top) Kesiapan Bandar Udara Tebelian dengan tema "Implementasi Dokumen ASP dan AEP Dalam Rangka Menyukseskan Pilkada Tahun 2024". Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan para stakeholder terkait selaku anggota Komite Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Tebelian.



Gambar 45 Rapat Komite Keamanan dan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) di Bandar Udara Kelas II Tebelian

Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Skala Kecil (Table Top) di Bandar Udara Kelas II Tebelian

Pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 telah dilaksanakan kegiatan Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Skala Kecil (Table Top) di Area Bandar Udara Tebelian yang diselenggarakan oleh Kantor UPBU Kelas II Tebelian. Latihan ini terbagi menjadi 2 skenario, yaitu skenario latihan keadaan darurat keamanan penerbangan skala kecil (tabel top exercise) dengan tema demonstrasi masa dan skenario latihan keadaan darurat keselamatan penerbangan dengan tema simulasi kecelakaan pesawat udara. Dengan adanya kegiatan latihan penanggulangan keadaan darurat keamanan dan keselamatan penerbangan ini, diharapkan nantinya jika terjadi ancaman keadaan darurat seluruh Anggota Komite sudah siap tanggap dalam merespons dan mengetahui tindakan serta langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan sesuai SOP yang sudah tertuang. Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian dan para stakeholder terkait selaku anggota Komite Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Tebelian.



Gambar 46 Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Skala Kecil (Table Top) di Bandar Udara Kelas II Tebelian

Kunjungan Direktur Perumda Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang

Pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2024, Direktur Perumdam Tirta Senentang Sintang Dr. Jane. E. Wuysang, MT melakukan kunjungan dan koordinasi ke Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang. Kegiatan kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka koordinasi mengenai permintaan data berupa analisis dan informasi cuaca Kabupaten Sintang bulan Oktober hingga November 2024 sekaligus mempererat jalinan silaturahmi dengan BMKG Sintang. Kegiatan kunjungan disambut langsung oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Supriandi, SP, M.Si.



**Gambar 47 Kunjungan Direktur Perumda Air Minum Tirta Senentang
Kabupaten Sintang**

Kunjungan ke Kantor BPBD dan Posko Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Sanggau dalam rangka Pemeliharaan Mandiri Peralatan WRS

Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si, yang didampingi oleh seorang staf teknisi Stasiun Meteorologi Tebelian, Chahya Putra Nugraha, S.Tr, melaksanakan kegiatan kunjungan ke Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Posko Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Sanggau pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 dalam rangka pemeliharaan mandiri peralatan diseminasi Warning Receiver System New Generation (WRS NG) yang berlokasi di kantor BPBD Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Kegiatan yang dilakukan adalah untuk memastikan peralatan WRS NG beroperasi dengan baik, WRS NG dapat memberikan informasi yang update atas kejadian gempa bumi dan tsunami secara real time, sehingga petugas atau operator di BPBD dapat segera menyebarluaskan informasi kejadian gempa bumi dan tsunami.

Mewakili Stasiun Geofisika Balikpapan, teknisi Stamet Tebelian melakukan pekerjaan diantaranya mengecek dan membersihkan perangkat WRS NG, melakukan pengecekan perangkat kelistrikan, melakukan pengecekan jalur komunikasi, melakukan troubleshooting pada OS Linux Ubuntu. Dengan dilaksanakannya Pemeliharaan Mandiri secara rutin dan berkala, diharapkan peralatan WRS NG dapat beroperasi dengan baik dan memberikan informasi yang update secara real time.



Gambar 48 Kunjungan ke Kantor BPBD dan Posko Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Sanggau dalam rangka Pemeliharaan Mandiri Peralatan WRS

Monev Pelaksanaan Anggaran dan Press Conference Triwulan III TA 2024, Refreshment Bendahara, Sosialisasi Next Treasury Accounting dan Anti Korupsi

Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran dan Press Conference Triwulan III TA 2024, Refreshment Bendahara, Sosialisasi Next Treasury Accounting dan Anti Korupsi pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024, yang diadakan di Aula KPPN Sintang. Stamet Tebelian mendapat penghargaan apresiasi Peringkat I Capaian IKPA terbaik pada triwulan III dengan nilai 100, dan Peringkat I penggunaan KKP terbanyak.

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran pada satker lingkup KPPN Sintang TA 2024 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja K/L dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-135/PB/2024 Hal Tindak Lanjut atas Rekomendasi BPK dalam LHP LKPP Tahun 2023 terkait Pengelolaan Kas dan Rekening pada Kementerian/Lembaga.

Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh M. Gilang Bagus Sahputra selaku petugas Bendahara.



Gambar 49 Monev Pelaksanaan Anggaran dan Press Conference Triwulan III TA 2024, Refreshment Bendahara, Sosialisasi Next Treasury Accounting dan Anti Korupsi

Kegiatan Koordinasi antara Stasiun Meteorologi Tebelian dengan Perum LPPNPI atau Airnav cabang Pontianak

Pada hari Senin, 28 Oktober 2024 kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang melaksanakan kunjungan ke Perum LPPNPI atau Airnav Cabang Pontianak. Dalam kegiatan koordinasi tersebut, Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di dampingi oleh Koordinator Forecaster dan Forecaster dari Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak. Kegiatan koordinasi ini dilakukan untuk mempererat jalinan kerjasama antara Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dan Perum LPPNPI atau Airnav cabang Pontianak dalam rangka pelayanan informasi meteorologi penerbangan.



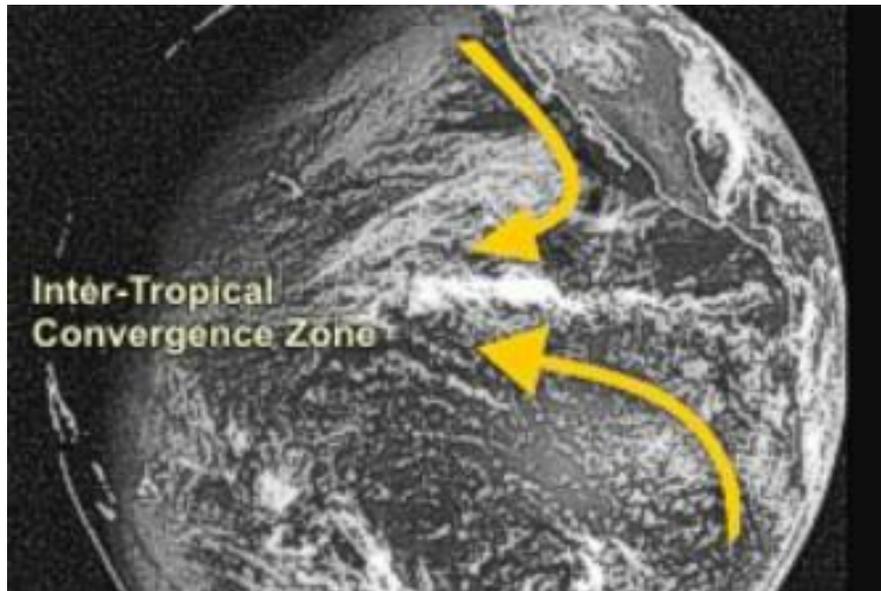
Gambar 50 Kegiatan Koordinasi antara Stasiun Meteorologi Tebelian dengan Perum LPPNPI atau Airnav cabang Pontianak

The image features a central white rectangular area enclosed by a thick green border. In the top-left and bottom-right corners of the white area, there are decorative patterns of small green dots arranged in a triangular shape. The text 'LENSA' and 'METEOROLOGI' is centered within the white area in a bold, black, sans-serif font.

LENSA METEOROLOGI

Inter-Tropical Convergence Zone

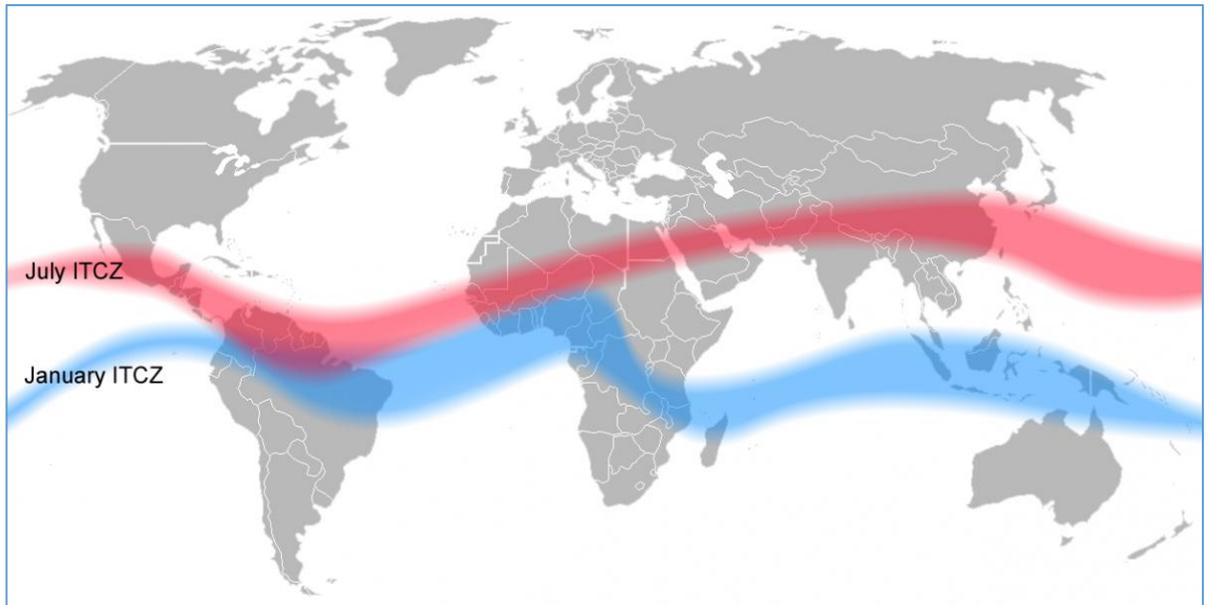
Inter-Tropical Convergence Zone atau yang disingkat ITCZ merupakan suatu fenomena pertemuan dua massa udara yang berbeda dari Belahan Bumi Utara (BBU) dan Belahan Bumi Selatan (BBS) di daerah bertekanan lebih rendah yang membentang dari barat ke timur di sekitar kawasan tropis. Kedua massa udara ini yang disebut juga sebagai angin pasat bergerak secara tetap sepanjang tahun dari utara dan selatan khatulistiwa mengikuti pergerakan semu matahari. Lalu apa pengaruhnya untuk wilayah yang dilewatinya? Terutama untuk wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa.



Gambar wilayah yang dilewati ITCZ.

(Sumber : noaa.gov)

Gambar diatas menunjukkan wilayah terbentuknya ITCZ yang dapat dikenali dengan barisan awan cumulus di wilayah tropis. Wilayah inilah massa udara dari dari Belahan Bumi Utara bertemu dengan angin tenggara dari Belahan Bumi Selatan, fenomena ini juga disebut sebagai wilayah konvergensi atau pertemuan dua massa udara. Pertemuan kedua massa udara ini kemudian berpotensi membentuk awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan untuk wilayah yang dilewatinya. Wilayah Indonesia merupakan salah satunya yang dilewati oleh ITCZ.



Gambar posisi ITCZ pada bulan Januari dan Juli

(Sumber: skybrary.aero)

Berdasarkan gambar di atas, wilayah Indonesia dilewati oleh ITCZ pada bulan Januari yang mengakibatkan adanya peningkatan curah hujan di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan pola musim yang sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan pada bulan Januari. Namun sebaliknya, pada bulan Juli pergerakan ITCZ menuju ke wilayah utara yang mengakibatkan massa udara bergerak menuju pusat ITCZ sehingga wilayah yang berada diluar area ITCZ tersebut menjadi kekurangan massa udara yang mengurangi potensi terjadinya pembentukan awan konvektif penyebab hujan.

Dampak lainnya dari ITCZ yaitu terbentuknya pola hujan equatorial pada beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pergerakan ITCZ bergerak melewati daerah equator sebanyak dua kali dalam setahun sehingga mengakibatkan daerah yang dilewatinya akan mengalami dua kali puncak musim hujan. Pola hujan ini pada umumnya terjadi di wilayah yang dilewati langsung oleh garis khatulistiwa seperti sebagian besar wilayah Kalimantan dan Sumatera.

Referensi:

climate4life.info, skybrary.aero, noaa.gov, iklim.bmkg.go.id